

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal utama membangun suatu negara dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara individu maupun kelompok. Adanya pendidikan, suatu negara akan mampu mencapai tujuannya baik untuk mengembangkan kepribadian bangsa maupun memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa.

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta di tantang untuk dapat menjawab permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Di Jawa Barat sendiri khususnya, keadaan pendidikan masih terlihat jauh dari sempurna. Bila dilihat dari angka partisipasi sekolah, Jawa Barat hanya mencapai 47% di tingkat SMA dan hanya 10% di tingkat Perguruan Tinggi. Angka partisipasi yang rendah akan menyebabkan kualitas sumber daya manusia di Jawa Barat pun rendah.

Melalui pendidikan diharapkan suatu negara akan mampu untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang dengan cara meningkatkan sumber daya manusia. Dengan adanya hal ini, sekolah merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka menyelenggarakan pendidikan formal yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional melalui proses pembelajaran.

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran wajib maupun keminatan yang dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagai salah satu mata pelajaran, maka diakhir kegiatan belajar diharapkan siswanya dapat menguasai sejumlah kompetensi. Berdasarkan Depdiknas (2004) bahwa setelah mempelajari mata pelajaran kimia peserta didik diharapkan mampu “mengembangkan keterampilan proses dan dapat berpikir kritis terhadap berbagai penemuan-penemuan”. Artinya, setelah belajar kimia diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap

baru pada siswanya. Perubahan tersebut dapat teramati dalam hasil belajar yang diperoleh siswanya.

Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan salah satu hasil belajar siswa yang dapat menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar. Kenyataannya, di SMAN 1 Karangnunggal siswanya memiliki hasil belajar yang rendah, hal tersebut dapat terlihat dari hasil PAS (penilaian akhir semester) pada mata pelajaran kimia tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut ;

Tabel 1.1

Penilaian Akhir Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran KIMIA di SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	KKM	Rata-Rata
XI MIPA 1	75	72.5
XI MIPA 2	75	69
XI MIPA 3	75	71.5
XI MIPA 4	75	76
XI MIPA 5	75	65.5
XI MIPA 6	75	70
XI MIPA 7	75	67

Sumber Dokumen Guru Kimia SMA Negeri 1 Karangnunggal

Berdasarkan tabel 1.1, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata penilaian akhir siswa SMA Negeri 1 Karangnunggal masih rendah dan dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, baik itu faktor yang berasal dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran, bahwa guru tersebut telah memberikan pembelajaran secara maksimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah rata-rata. Selain itu wawancara dilakukan kepada beberapa siswa SMA Negeri 1 Karangnunggal khususnya jurusan MIPA menunjukkan sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran kimia dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Terdapat beberapa alasan yang

mereka kemukakan yaitu: 1) mata pelajaran kimia sulit di pelajari, 2) mata pelajaran kimia susah dipahami, 3) mata pelajaran kimia tidak menarik, 4) mata pelajaran kimia banyak teoritis, 5) kurangnya praktek maupun percobaan dan lain sebagainya. Faktor lain yang mendukung rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari media pembelajaran yang tidak memadai, metode pembelajaran monoton, serta alat peraga / alat praktikum sekolah tidak memadai. Berangkat dari hal tersebut peneliti secara langsung melihat pembelajaran yang berlangsung di ruangan laboratorium. Praktikum yang dilakukan dilaboratorium tersebut menggunakan fasilitas yang seadanya, dikarenakan fasilitas sekolah yang tidak memadai dan metode pembelajaran yang disajikan oleh guru tersebut masih menggunakan metode ceramah. Artinya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat banyak hal yang menyebabkan motivasi belajar siswa itu rendah, baik itu mutlak dari dalam dirinya maupun berdasarkan pengaruh lingkungan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk agar terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa yang tidak memiliki antusias bukan berarti malas, namun banyak sekali faktor yang menyebabkan siswa kurangnya motivasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasution (Djamarah, 2002, hlm. 166) “motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajarnya. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasi akan semakin besar siswa dalam mencapai kesuksesan belajarnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dicorly dalam Hamalik (2006) mengemukakan:

faktor siswa justru menjadi unsur berhasil tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru, sebab setiap siswa memiliki kondisi internal dimana kondisi tersebut sangat berperan dalam aktivitas belajar mereka sehari-hari, salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. (hlm. 157)

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara internal dari diri siswanya

maupun secara eksternal. Secara eksternal salah satunya adalah menyediakan kondisi belajar yang aman, nyaman, efektif ditunjang dengan media pembelajaran yang bervariasi. Sesuai dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memungkinkan pengembangan informasi yang lebih baik dalam lembaga pendidikan. Pemanfaatan TIK di lingkungan sekolah setelah diadakannya mata pelajaran TIK ini menjadikan TIK menjadi salah satu media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.

Media yang menjadi terobosan baru dalam pendidikan ini merupakan aplikasi *platform* berbasis *open source* dari *e-learning* yaitu media pembelajaran *quipper school*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanum, N.S (2013, hlm. 90) mengemukakan “hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *e-learning* sebagai media pembelajaran di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto cukup efektif dengan tingkat kecenderungan 77,27%”. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Marsiati Lingga (2016, hlm. ix) mengemukakan:

Penggunaan media pembelajaran *quipper school* dalam kategori sangat baik (79%) dan hasil belajar siswa kategori baik (77%). Melalui analisis regresi hasil yang diperoleh $f_{hitung} = 3,502$ dengan taraf $sig\ 0,068 \geq 0,05$. Jadi dapat diputuskan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Semarang.

Quipper school merupakan salah satu media pembelajaran *online* yang di desain khusus untuk pembelajaran dan dapat dioperasikan layaknya jejaring sosial pada umumnya. Penggunaan *Quipper School* ini dikembangkan untuk siswa dan guru dengan cara membatasi jalan akses ke ruang khusus atau grup. Guru dan siswa dapat saling mengirim catatan, *link* tugas, dan bertukar informasi di lingkungan yang aman. Konten untuk guru dapat mengirim nilai, tugas dan kuis untuk siswa, dan siswa juga mengajukan pekerjaan rumah dan melihat nilai mereka langsung berikut komentar yang disisipkan guru langsung mengenai tugasnya. Dasar dari aplikasi ini adalah prinsip-prinsip dari *e-learning* yaitu ; interaktivitas (*interactivity*), kemandirian (*indepedency*), aksesibilitas (*accessibility*), dan pengayaan (*enrichment*), Rusman, dkk (201, hlm. 264)

Siti Rina Khoerina, 2017

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-LEARNING “QUIPPER SCHOOL” TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan tersebut pemanfaatan *e-learning* berbasis *quipper school* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kimia. Banyak faktor yang menentukan kualitas pendidikan, faktor-faktor tersebut satu sama lain saling memengaruhi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai **“Efektivitas Penggunaan *E-Learning* “*Quipper School*” Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Karangnunggal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan secara umum yang akan diteliti adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal?

Adapun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa aspek *cognitive motives* pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa aspek *self expression* pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa aspek *self enhancement* pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk memperoleh data dan informasi tentang efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa *aspek cognitive*

motives pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal

2. Untuk memperoleh data dan informasi tentang efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa *aspek self expression* pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal
3. Untuk memperoleh data dan informasi tentang efektivitas penggunaan *e-learning quipper school* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa *aspek self enhancement* pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangnunggal

D. Manfaat Temuan Penelitian

Adapun manfaat dari temuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian keilmuan dalam memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan media khusus nya *e-learning quipper school* dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk berkontribusi dalam mengimplementasikan pengembangan ilmu teknologi pendidikan berkenaan dengan pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya ;

a. Bagi Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian keilmuan teknologi pendidikan dalam bentuk pengetahuan dan dapat menjadi rujukan atau acuan untuk peningkatan kualitas perkuliahan melalui peningkatan minat peserta didik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan memberikan motivasi kepada guru untuk lebih

meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam mengelola proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dengan bijak dan dapat belajar secara mandiri serta mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penuh kepada pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran dengan memberikan fasilitas sekolah yang memadai dan lebih baik lagi, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara aktif, efektif, dan inovatif.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan skripsi ini, maka pembahasan di sajikan dalam lima bab, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, manfaat hasil penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II Kajian pustaka yang meliputi belajar dan pembelajaran, media pembelajaran, pengembangan *e-learning*, *quipper school*, motivasi belajar siswa, konsep mata pelajaran kimia, hubungan penggunaan *quipper school* dengan motivasi belajar siswa, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- BAB III Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data
- BAB IV Temuan dan pembahasan penelitian meliputi deskripsi temuan penelitian, analisis data dan pembahasan temuan penelitian
- BAB V Pada bab ini, terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang terkait

